

PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 9K DI MTSN1 JEPARA

Oleh : Muhammad Affan Baihaqi
Pembimbing : Arda Ksatria K. Gusty S.Pd.I

MTs Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya percaya diri terhadap prestasi belajar seorang siswa dan faktor faktor yang bisa mempengaruhi rasa percaya diri seorang siswa kelas 9K di MTs Negeri 1 Jepara. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, hal ini dilihat dari beberapa pengamatan yang di lakukan pada saat proses penelitian. Pengaruh percaya diri bagi seorang siswa yaitu mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada dalam siswa sehingga bisa berkembang menjadi kesuksesan. Terdapat faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa antara lain faktor keluarga, keminatan, keinginan, tekad yang kuat.

Kata Kunci : Percaya diri, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Percaya diri adalah suatu sikap positif yang dimiliki oleh seseorang. Sikap tersebut dapat mengembangkan penilaian yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungannya.

Sedangkan prestasi belajar merupakan gambaran keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam upaya mengoptimalkan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa melalui suatu kegiatan pembelajaran yang diikutinya.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri tinggi mampu meraih apa yang diinginkan, termasuk prestasi belajar .Hal ini karena didorong oleh motivasi dan keyakinan yang kuat.

Menurut Komara (2016), Semakin tinggi kepercayaan diri dan prestasi belajar maka perencanaan karir semakin tinggi dan sebaliknya apabila kepercayaan diri dan prestasi belajar rendah maka perencanaan karir akan semakin rendah. Setiap perubahan

yang terjadi pada kepercayaan diri dan prestasi belajar akan berpengaruh pada terjadinya perencanaan karir pada siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan para tenaga pendidik. Seorang guru harus bisa menumbuhkan Semangat dan percaya diri kepada siswanya agar mereka termotivasi untuk mengembangkan potensinya terutama dalam pelajaran dimana mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.

Banyak siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas sehingga siswa cenderung menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Anggapan tersebut harus diluruskan dengan mengembangkan keyakinan dan rasa percaya diri siswa. Dengan harapan percaya diri dapat mempengaruhi prestasi belajar

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi siswa. Percaya diri akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengembangkan dan memperbaiki diri serta melakukan berbagai inovasi untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Untuk itu percaya diri harus selalu ditingkatkan agar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam berprestasi.

Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut penulis ingin meneliti tentang pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas 9k

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 9k di MTsN 1 Jepara
2. Apa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri seorang siswa?
3. Mengapa percaya diri seorang siswa harus ditingkatkan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas 9k di MTsN 1 Jepara
2. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa
3. Untuk mengetahui mengapa percaya diri seorang siswa harus ditingkatkan

KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

1. Percaya Diri

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga self confidence. Menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri (Depdikbud, 2008). Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron dan Risnawati, 2010).

2. Siswa

Siswa menurut Pasal 1 ayat (4) UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 didefinisikan” sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 99) “mengemukakan bahwa siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran.” Dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan unsur penentu dalam proses belajar dan mengajar. Tanpa adanya siswa tidak akan terjadi proses pengajaran. Hal ini disebabkan siswalah yang membutuhkan pengajaran bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada siswa. Tanpa adanya siswa, guru tidak mungkin mengajar sehingga siswa adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2002), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Istilah belajar digunakan oleh para psikolog sebagai kata yang menunjukkan adanya beberapa perubahan dalam tingkah laku yang dihasilkan oleh latihan atau beberapa macam pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Tetapi perubahan yang terjadi karena kelemahan,

kematangan dan pertumbuhan fisik, tidak termasuk belajar (Makmun, 2013).

Belajar adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungan sekitarnya, maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh yang dapat diketahui melalui penilaian dan pengukuran yang dilakukan oleh pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah di lakukan dengan wawancara dan observasi serta dilengkapi dengan dokumentasi

PEMBAHASAN

Percaya diri sangat berpengaruh pada siswa kelas 9k di MTsN 1 Jepara karena dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang di sebut dengan prestasi. Prestasi belajar adalah salah satu tolak ukur kesuksesan bagi seorang siswa.

Percaya diri membuat siswa bisa menjadi lebih baik dalam mengembangkan bakat dan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga bisa berkembang menjadi kesuksesan.

Siswa yang kurang atau tidak memiliki percaya diri cenderung kurang berinteraksi dengan siswa lain karena kurangnya rasa percaya diri yang bisa membuat siswa yang kurang rasa percaya diri menjadi introvert (lebih suka menyendiri) dan susah bergaul.

Bahkan dengan rasa percaya diri yang rendah siswa akan lebih sering mendapatkan perlakuan yang tak baik seperti di bully atau diejek yang membuat ia semakin sensitif untuk tidak berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari data data yang sudah saya kumpulkan lewat wawancara terhadap siswa kelas 9k terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri antara lain :

1. Faktor keluarga atau keturunan
Siswa bisa menjadi percaya diri sejak awal karena memang sudah keturunan dari orang tua siswa.

2. Keminatan
Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yangselama ini diharapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.

3. Keinginan
Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.

4. Tekat yang kuat
Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekak yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepercayaan diri merupakan hal yang penting untuk kita miliki, karena dapat membantu kita mengembangkan potensi secara optimal. Dengan percaya diri, kita tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain. Selain itu, dapat melatih kita menjadi orang yang lebih bersyukur.

Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya². Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel prestasi belajar dan kepercayaan diri. Semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka kepercayaan diri akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar siswa, maka kepercayaan diri akan semakin menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara D. (2003). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Makmun, A. S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan 9. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya
- .Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori teori psikologi*. Cetakan 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Departemen pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan IV Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* 2016. Vol. 5, No. 1 ISSN: 2301-6167. Jakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

LAMPIRAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Nando : Ya, Tidak hanya untuk siswa kelas 9k namun juga untuk semua orang

Peneliti : Apakah faktor yang mempengaruhi siswa memiliki kepercayaan diri?

Nando : Bisa jadi karena faktor keluarga, minat siswa dan tekad yang kuat.

200330	007500774	AYUMNA SALSABILAH MITAZ	P	1.321	1.312	2.650	88.31	6	
200331	007664773	AZAHRA ADWA MALIKA	P	1.396	1.296	2.617	87.23	15	IK NTLU
000332	008659618	AZKA FAHRIZA SYAFA	P	1.318	1.311	2.764	92.13	1	
000333	0073182183	BIGUS SELOMITA	L	1.256	1.264	2.629	87.03	14	
00134	0075821371	DAHMMATUL ULYA	P	1.311	1.328	2.530	84.00	15	
0335	0077858086	DANIAL AL HASYA ANANTO	L	1.306	1.297	2.603	87.97	6	/ Wab
0336	0072040366	ENDAH KAMILA RAMADHANI	P	1.325	1.314	2.639	86.77	20	
0337	0088360265	FEBRIANA SIFATUZZAHRA	P	1.291	1.301	2.617	87.23	15	
0338	0072198268	KHALIDA SAFIYUSYA	P	1.318	1.299	2.600	86.83	19	
039	0086623711	KHALILAH NURLILY WIBOWO	P	1.308	1.297	2.600	86.83	19	
040	0079080138	MEYSINTA HESTI	P	1.323	1.320	2.643	88.10	8	
041	0085796187	MUHAMMAD AFFAN BAHADI	L	1.300	1.290	2.590	86.33	25	
042	0081577051	MUHAMMAD NABIL ALWA	L	1.288	1.292	2.603	86.77	20	
043	0085450809	MUHAMMAD NABIL FEBRIAN	L	1.309	1.290	2.599	86.13	26	
044	0089134510	MUHAMMAD NALURIL ARDHA	L	1.300	1.281	2.581	86.01	27	
045	0087001389	MUHAMMAD REFAN ZULF AMRU	L	1.342	1.338	2.680	89.31	5	
046	0076537407	NAFISA RIHHADATUL A'IDY	P	1.294	1.314	2.608	86.93	18	
047	008885008	NANDO FADLIKAL KAMAL	L	1.274	1.288	2.562	85.40	28	
048	0073113252	NILA ATIQTUL MAGHFIROH	P	1.241	1.252	2.493	83.10	32	
049	0085510057	NILNA ADZKA AZKYAH	P	1.308	1.306	2.614	87.13	17	
050	0089098407	RINDU MASITASARI	P	1.350	1.344	2.694	89.80	4	
051	0079618837	RISNANDI AHMAD	L	1.288	1.284	2.572	85.73	28	
052	0085505209	RIZA ARYANI AGUSTIN	P	1.316	1.320	2.636	87.87	12	
053	0096534861	SALSA MAULIDA LATHIF	P	1.290	1.308	2.598	86.60	23	



Dari data diatas yang merupakan ranking atau prestasi yang didapat oleh siswa kelas 9k dapat disimpulkan bahwa percaya diri sangat berpengaruh terhadap seorang siswa namun ada juga sedikit yang jarang berinteraksi namun mendapatkan nilai tinggi.

Peneliti : Apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi seorang siswa?

Azka : Ya, kurang rasa percaya diri sangat berdampak bagi siswa karena orang yang malu bertanya saat pembelajaran biasanya tidak mendapat ilmu yang seharusnya didapat.



Peneliti : Apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 9k di MTsN 1 Jepara?



Peneliti : Apakah mampu bagi siswa yang tidak memiliki percaya diri untuk mencapai prestasi?

Nabil : Bisa saja tapi itu semua tak mudah